

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 1) Pendekatan dan Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, metode ini berupa pengumpulan data tidak menggunakan data statistik atau angka. Tetapi pengumpulan data melalui analisis deskriptif berbentuk narasi, kalimat, kata-kata yang kemudian di interpretasikan. Dalam penelitian ini juga lebih menggambarkan subjek “apa adanya” dalam sosial setting. Deskriptif ialah penguraian dari suatu penelitian diperoleh dari hasil kesimpulan yang dianalisis.<sup>1</sup>

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan pada saat meneliti obyek yang alamiah (lawannya adalah eksperimen) yang mana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan yang digunakan berupa triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Sukmadinata berpendapat penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data dan dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan

---

<sup>1</sup> Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: GP. Press Group, 2013), h. 10-11.

yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu: 1) menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan 2) menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>2</sup>

Menurut Denzin & Lincoln mereka mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar alamiah sebagai bahan kajian yang digunakan untuk mengartikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai cara yang ada. Erickson mengungkapkan bahwa tujuan pada penelitian kualitatif adalah untuk berusaha menemukan serta menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>3</sup>

Dapat disimpulkan berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan data statistik, melainkan penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data, analisis, dan kemudian di interprestasikan. Penelitian kualitatif ini biasanya berkaitan dengan isu sosial dan manusia yang sifatnya *interdisipliner, berfokus* pada banyak metode (*Multimethod*), *naturalistic* serta *interpretasi*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengangkat

---

<sup>2</sup> Muhajirin Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), h. 24.

<sup>3</sup> Albi Johan, *Metodelogi Penelitin Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), h. 7.

permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sosial berdasarkan pada keadaan sesungguhnya atau *natural setting* yang bersifat *holistis*, *kompleks*, dan rinci. Penelitian menggunakan pendekatan induksi yang bertujuan menyusun fakta merupakan penelitian dengan menggunakan paradigma kualitatif.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, Tujuan penelitian kualitatif secara umum sendiri ialah untuk “menemukan”. Menemukan dalam hal ini berarti bahwa sebelumnya pernah ada atau belum diketahui, maka dapat dipahami bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan pada esensi dari fenomena yang diteliti. Kebenaran dari hasil analisis penelitian kualitatif lebih bersifat *ideographic*, tidak dapat digeneralisasi. Hasil analisis penelitian kualitatif *naturalistic* lebih bersifat membangun, mengembangkan maupun menemukan teori-teori sosial.

## 2) Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan obyek, fenomena, dan isu sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Artinya data dan fakta yang telah diperoleh akan dihimpun dan dideskripsikan dalam bentuk tulisan atau gambar.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 9.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 11.

Yang dimaksud data deskriptif adalah data yang sudah diinterpretasikan dan memuat makna sesuai dengan konteksnya, atau lebih tepat bila data yang telah diinterpretasi disebut informasi.

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu berusaha mendapatkan informasi, data-data yang lebih lengkap mengenai Drama *Bad Genius The Series* dengan cara menonton langsung Drama *Bad Genius The Series* yang merupakan objek penelitian serta melaksanakan penelitian kepustakaan guna mencari penelitian yang relevan sebagai referensi penelitian ini, berupa buku, jurnal dan artikel baik dalam bentuk cetak maupun online, analisis dilakukan secara Deskriptif dengan menggunakan teori Semiotika Charles Sander Peirce.<sup>6</sup>

### 3) Jenis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif berupa data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, bagan atau gambar. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan penafsiran yang dalam menelaah permasalahan penelitiannya menggunakan banyak metode.<sup>7</sup>

Metode ini dikenal pula dengan sebutan triangulasi yang dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh pemahaman yang bersifat komprehensif (*holistic*) tentang fenomena yang diteliti, berusaha

---

<sup>6</sup> Indiwani Seto Wahyuwibowo, *Semiotika Komunikasi (Aplikasi Praktis Bagi Penelitian & Skripsi)*, 3 ed. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h. 267.

<sup>7</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 7.

memahami makna yang diinterpretasikan seseorang mengenai fenomena tersebut. Triangulasi disini yaitu dengan mengkombinasi metodologi untuk memahami suatu fenomena.

#### 4) Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu, data primer dan data sekunder.

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat oleh pihak yang menjadi objek kajian. Data primer adalah sebuah data dari sebuah penelitian dengan menggunakan instrument yang dilakukan pada waktu tertentu hasilnya yang didapat juga tidak dapat di generalisasikan melainkan hanya dapat menggambarkan.<sup>8</sup>

Data primer merupakan data yang didapatkan dengan cara wawancara bersama responden dan nara sumber. Peneliti memperoleh data primer dengan cara mewawancarai ahli film seperti Bpk. Chrismadi Rahmawan selaku dosen mata kuliah fotografer dan film UIN Raden Fatah Palembang dan responden yang telah menonton langsung Drama *Bad Genius The Series*.

##### b. Data Sekunder

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62.

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan buku, dokumen, atau literatur yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.<sup>9</sup> Pada penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dari beberapa buku, karya ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal dan dokumen resmi yang berkaitan dengan obyek pembahasan peneliti. Sumber data sekunder merupakan sumber yang di peroleh penulis secara tidak langsung melalui orang lain ataupun pendokumentasi.<sup>10</sup>

## 5) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik atau disebut juga dengan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan yang diambil dalam penelitiannya disebut dengan teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data setidaknya terdapat 4 teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

Teknik pengumpulan data ini merupakan tahapan yang paling penting pada suatu penelitian, dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akan diteliti.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

### 1. Observasi

---

<sup>9</sup> Wahyu Purhantara, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 79.

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 5.

Merupakan proses pengumpulan data berupa unsur serta gejala yang terdapat pada penelitian dengan cara sistematis, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Hasil pengamatan yang diperoleh lalu diringkas dalam bentuk catatan guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.<sup>12</sup>

Observasi ini juga diartikan sebagai “kegiatan yang berfokus pada fenomena, gejala, atau sesuatu”. Ada pula observasi ilmiah yang merupakan “bentuk perhatian yang berfokus menafsirkan gejala, kejadian atau sesuatu, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.”<sup>13</sup>

Penulis menggunakan teknik observasi secara langsung karena peneliti menonton langsung film *Bad Genius The Series*. Kemudian memilah serta menganalisa menyesuaikan pada model penelitian yang dipakai.

## 2. Dokumentasi

Merupakan data berupa catatan penting baik dari organisasi, lembaga ataupun perorangan. Menurut Gottschalk yang dikutip oleh Imam Gunawan, pengertian dokumentasi merupakan setiap proses

---

<sup>12</sup> Martini Haradi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1992), h. 74.

<sup>13</sup> Panorama, *op. cit.*, h. 210.

pembuktian yang berdasarkan dari berbagai sumber, baik berupa tulisan, lisan gambaran, atau arkeologis.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi berupa foto-foto yang diambil dalam Drama *Bad Genius The Series*.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian melalui proses tanya jawab secara virtual atau online dengan pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai. Sarwono mengatakan, wawancara merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi terkait penelitian dengan cara tanya jawab, yang dilakukan secara langsung oleh pewawancara dan responden dengan memakai sarana yang dikenal *interview taguide* (panduan wawancara). Wawancara juga dapat dilakukan secara langsung ataupun melalui sambungan telepon.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti disini adalah wawancara tidak terstruktur (*indepth interview*) yang mana peneliti mempunyai kebebasan untuk memberikan pertanyaan kepada responden.<sup>15</sup> Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara tanpa bebassan, dimana peneliti tidak memerlukan pedoman wawancara untuk mengajukan pertanyaan secara khusus dan hanya

---

<sup>14</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 7.

<sup>15</sup> Haradi, *op. cit.*, h. 13.



berupa poin penting saja yang akan digali dari responden. Pertanyaan bisa spontan jika sesuai dengan kondisi lapangan, pewawancara bertanya tanpa panduan, dan mengikuti alur dari pembicaraan dengan informan dengan harapan dapat menggali lebih jauh informasi dari informan.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses wawancara bersama responden/orang yang telah menonton Drama *Bad Genius The Series*, serta ahli film seperti Bpk. Chrismadi Rahmawan selaku dosen UIN Raden Fatah Palembang yang mengajar mata kuliah fotografi dan film, adapun Bpk. Ari Priyanto selaku pembimbing komunitas film Grow Production.

## 6) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis untuk penyelesaian skripsi ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dilakukan dengan cara pengumpulan data secara langsung, pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan wawancara, apabila hasil jawaban dari wawancara tersebut dikira tidak sesuai, peneliti dapat mengajukan pertanyaan lain hingga mendapatkan jawaban yang tepat.

Miles dan Huberman mengatakan, kegiatan analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dapat dilakukan secara kontinue, hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh, proses dalam menganalisis data

---

<sup>16</sup> Panorama, *op. cit.*, h. 203.

berupa:<sup>17</sup>

### 1. Reduksi Data/ *Data Reduction*

Merupakan sebuah tahapan meringkas, memilah serta focus terhadap hal penting, mencari tema dan polanya dengan cara mereduksi data. memberikan gambaran jelas dalam meampemudah peneliti untuk mengumpulkan penelitian selanjutnya.<sup>18</sup> Memfokuskan pada hal penting yaitu penyederhanaan, abstraksi, atau pentransformasian data-data mentah berupa catatan lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti berfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce berupa tanda, acuan atau objek tanda serta penggunaan tanda. Fokus penelitian ini memilih adegan yang berkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam Drama *Bad Genius The Series*, adegan yang mengandung semiotika tanda dan pesan moral yang terdapat dalam Drama *Bad Genius The Series*.

### 2. Penyajian Data/*Data Display*

Selanjutnya, tahapan utama dari analisis data yaitu model data, kita menafsirkankan “model” berupa sekumpulan informasi yang

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 246.

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 247.

tersusun. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Melalui penyajian data tersebut dapat menghasilkan data yang terorganisir, hubungan pola yang terstruktur sehingga dapat lebih mudah untuk dimengerti.

Menurut Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Proses penyajian data pada penelitian kualitatif ini dengan mengguakan text yang bersifat naratif.<sup>19</sup>

### 3. Kesimpulan/*Conclusion Drawing*

Kesimpulan merupakan tahapan terakhir pada teknik analisis data. Kesimpulan awal bersifat sementara dapat saja berubah apabila didukung dengan fakta yang sebenarnya sehingga menjadi kesimpulan yang kredibel.

Miles dan Huberman menyatakan dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi, hendaknya sesuai dengan pola yang telah digambarkan pada penyajian data, adanya hubungan interaktif antara data dengan teori yang digunakan, lalu peneliti memperoleh suatu gambaran pembahasan yang diteliti lalu kemudian disimpulkan menjadi temuan baru, dan penelitian dinyatakan selesai.<sup>20</sup>

## 7) Uji Keabsahan Data

Pada penelitian untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 249.

<sup>20</sup> Haradi, *op. cit.*, h. 13.

uji triangulasi. Diketahui bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini bertujuan untuk pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai teknik, serta berbagai waktu.<sup>21</sup>

Triangulasi teknik, triangulasi sumber digunakan pada penelitian ini dimana pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik untuk memperoleh data dari sumber yang sama dan pengumpulan data diperoleh dari sumber yang berbeda. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi, sumber data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa ahli film, serta masyarakat umum yang telah menonton Drama *Bad Genius The Series*.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 273-274.